

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dakwah suatu aktivitas mengajak, menyeru kedalam hal kebaikan dan menjauhi larangan Allah Swt. Dakwah ditujukan kepada umat islam agar bisa menerapkan segala aspek kehidupannya sesuai dengan syariat islam. Secara etimologi berkaitan dengan kata dakwah berasal dari bahasa Arab yakni *da'a yad'u, da'watan* dalam artinya berarti menyeru, memanggil, mengajak, mengundang, memohon dan meminta doa<sup>1</sup>. Meski dakwah bersifat mengajak dan menyeru agar melaksanakan segala perintah dan menjauhi larangan Allah Swt. Namun sebaiknya proses dakwah harus disampaikan dengan cara *rahmatallahilalamin* yang memiliki arti penuh damai dan kasih sayang tanpa adanya tindakan kekerasan atau pemaksaan kepada umat muslim ataupun non muslim.

Secara singkat, dakwah adalah gerakan yang bertujuan untuk meningkatkan kadar keimanan umat islam yang sesuai syariat islam<sup>2</sup>. Kegiatan ini semestinya dilakukan dengan cara arif dan bijaksana agar para mad'u tertarik dan mau menerima, mendengar, melihat hingga mampu untuk mengikuti apa yang telah disampaikan oleh dai agar bisa menerapkan segala ajakan, tuntunan tersebut agar dikehidupan mad'u menjadi lebih baik di dunia ataupun di akhirat kelak nanti<sup>3</sup>. Hal ini sesuai tujuan dan esensi dakwah itu sendiri yakni agar mad'u taat dan patuh terhadap segala syariat Allah Swt dan Rasul dalam menjalani kehidupan agar tercipta umat muslim yang berakhlak mulia. Meski pada dasarnya dakwah merupakan tugas yang diberikan kepada setiap umat muslim dan itu sudah termaktub didalam Al-Qur'an dan as-Sunah berkaitan dengan kegiatan dakwah itu sendiri untuk mengajak, menyeru serta menyampaikan agama islam kepada masyarakat.<sup>4</sup> Dalam pelaksanaan kegiatan

---

<sup>1</sup> Ahmad Zuhdi, *Dakwah Sebagai Ilmu dan prespektif Masa Depannya*, (Bandung :Alfabeta, 2016),16.

<sup>2</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta : Kencana, 2004),19

<sup>3</sup> Saerozi, *Ilmu Dakwah* (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2013), 11.

<sup>4</sup> Munzien Supara, Harjani Aefni, *Metode Dakwah* (Jakarta : Kencana Pernada Media Grup, 2009), 5.

dakwah salah satu faktor yang terpenting dalam kegiatan dakwah adalah materi dakwah yang nantinya akan disampaikan kepada para mad'u. Dalam kegiatan dakwah pokok materi dakwah berisi tentang pesan-pesan kebaikan yang nantinya akan disampaikan kepada mad'u tentang ajaran islam yang mencakup materi akidah, syariah dan akhlak. Pesan dakwah pada akidah meliputi tentang pesan-pesan iman atau keyakinan, syariah tentang aturan, hukum atau *sistem* aktivitas ibadah umat islam dengan sang Rabbi. Sedangkan pesan dakwah pada akhlak meliputi hubungan antara alkhaliq dan makhluknya.

Di dalam al-qur'an terdapat perintah bagi kaum muslimin untuk berdakwah yang telah termaktub pada surat An-Nahl ayat 125 untuk melakukan kegiatan dakwah itu sendiri untuk mengajak manusia khususnya ummat muslim agar berada di jalan ketaatan dan takwa kepada Allah. Seiring perubahan dinamikan zaman, kegiatan dakwah yang dipelopori oleh Rasulullah mengalami banyak perubahan, sebelum adanya era teknologi kegiatan dakwah harus melalui pertemuan, perkumpulan hingga membutuhkan alokasi tempat yang cukup luas dan penyampaian dakwah hanya melalui media mimbar dengan metode dakwah bil-lisan dan ini membutuhkan banyak hal. Namun di era saat ini dengan peran teknologi memberikan kemudahan dan keefektifan dalam proses berdakwah baik dengan menggunakan media elektronik seperti pengeras suara (speaker), televisi atau radio hingga menggunakan media sosial khususnya instagram.

Peran dari media sosial tak mengurangi dari esensi tujuan dakwah, bahkan memberi suatu dampak yang baik terhadap pola kegiatan dakwah tanpa mengurangi dari tujuan atau esensi dakwah itu tersendiri. Yang dimana esensi dakwah yakni bertujuan untuk mengajak dan menyeru dalam hal kebaikan yang diperuntukan kepada umat muslim. Akan tetapi kegiatan dakwah yang hanya dilakukan melalui pertemuan dan perkumpulan pada satu tempat yang sama dengan media mimbar, seringkali membutuhkan beberapa kebutuhan hal seperti penjadwalan waktu dan pemakaian area serta banyak lagi keperluan yang lainnya untuk mendukung berjalannya proses dakwah itu. Sedangkan peran hadirnya sebuah teknologi modern saat ini dapat memberikan suatu perubahan dalam

regenerasi dari proses kegiatan dakwah itu sendiri agar lebih efisien, cepat namun tidak mengurangi tujuan dakwah itu sendiri. Adapun ruang dan peluang hadirnya teknologi modern saat ini seperti media sosial dapat digunakan dalam kegiatan berdakwah khususnya memberikan penjelasan, arahan atau ajakan tentang ajaran islam dan persoalan-persoalan yang bermanfaat yang lain kepada sesama ummat muslim lainnya. Adanya perkembangan teknologi ini memberikan perubahan dalam berdakwah, salah satunya menggunakan media sosial seperti instagram sebagai media dakwah pada era modern saat ini. Media sosial instagram yang mudah diakses kapan saja hanya bernodalkan gawai dan kouta internet mampu memberikan suatu metode yang baru bagi para *da'i* untuk menjalankan kegiatan dakwahnya. Media sosial merupakan suatu serangkaian aktivitas dengan pola interaksi antar individu dengan menciptakan, membagikan, menukarkan ataupun memodifikasi suatu gagasan dalam bentuk komunikasi dalam jaringan.<sup>5</sup>

Platfom media sosial seperti Instagram hadir sebagai alat sarana sebagai media hiburan bagi masyarakat sekaligus informasi, namun tak menutup kemungkinan ditemukannya informasi yang berkaitan dengan unsur dakwah bagi mad'u dan wadah bagi para dai dalam menyebarkan isi pesan dakwahnya. Media sosial instagram memiliki peran sebagai alat yang dapat menyebarluaskan informasi secara masif terlebih lagi di era saat ini yang semuanya berbasis online karena peran dari hadirnya internet dan media sosial yang mudah untuk menemukan segala informasi yang dapat diperoleh secara cepat baik melalui laman media informasi atau platfom media sosial seperti instagram. Hal ini menjadi suatu terobosan dan langkah pembaharuan dalam proses kegiatan berdakwah agar pesan-pesan dakwah dapat disampaikan dari da'i kepada mad'u. Media sosial Instagram dengan keistimewaan dan berbagai fitur yang tersedia meliputi upload Vidio, gambar atau foto dan live streaming, adanya fitur tersebut bisa dijadikan sebagai sarana kegiatan dakwah yang sangat efektif pada era saat ini. Pasalnya saat ini data pengguna media instagram di seluruh dunia

---

<sup>5</sup> Erwin Jusuf Thaib, *Problematika Dakwah Di Media Sosial*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 8.

mencapai 1,45 Miliar di bulan April pada Tahun 2022 terlebih lagi indonesia menempati urutan ke-empat dengan jumlah 99,9 pengguna aktif.<sup>6</sup>

Penggunaan media sosial instagram menjadi sangat strategis dan solustif dalam membantu kegiatan proses dakwah. Hal ini karena mudahnya akses untuk menggunakan platfom media sosial instagram yang dapat menyebarkan beragam konten dakwah di instagram dengan jenis isi unggahan postingan seperti vidio ceramah yang singkat, kalimat bijak atau qoute yang mengandung unsur dakwah yang bertujuan mengajak kebaikan dari seorang da'i tersebut. Keefisiensi ini menjadikan instagram sebagai alat dan metode untuk berdakwah secara cepat dan mudah dengan adanya berbagai fitur tersebut, meski media sosial dapat membantu aktivitas dakwah secara cepat dan mudah tapi keberdaan *da'i* dan materi dakwahnya merupakan inti dari faktor keberhasilan suatu dakwah. Pasalnya di indonesia dengan mayoritas pemeluk agama islam terbanyak di dunia seringkali masih bergantung atau condong dengan figur atau tokoh agama yang dijadikan sebagai panutan dan ciri khas pada seorang da'i tersebut. Saat ini, beberapa *da'i* yang mulai dikenal oleh masyarakat indonesia mulai mungganakan media sosial sebagai sarana dakwahnya seperti Ustadz Hanan Attaki, Habib Ja'far, Ustad Adi Hidayat dan Ustadz Abdul Somad dan masih banyak lagi. Hal ini dilatar belakangi karena zaman sekarang sudah memasuki era media sosial sebagai alat atau metode dakwah yang sangat fleksibel, mudah dan efektif. Perkembangan cara berdakwah dari era tradisional mejadi era media sosial menjadi tantangan dan penyesuaian oleh seorang *da'i*.

Hadirnya media sosial menjadi alat bantu dan solusi bagi seorang dai untuk memudahkan proses dalam dakwahnya, tak terkecuali oleh Ustadz Salim A. Fillah. Beliau adalah seorang Ustadz sekaligus penulis dengan ciri khas dakwah dengan kalimat-kalimat penuh bijak yang seringkali menggunakan sisipan diksi yang indah dan menarik. Dengan kalimat bijak yang indah dan menarik itulah Ustadz Salim A Fillah seringkali

---

<sup>6</sup> Monavia Ayu Rizaty, "Pengguna instagram indonesia terbesar keempat di dunia" Desember 5, 2022. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-instagram-indonesia-terbesar-keempat-di-dunia>

mengunggah konten dalam akun instagram pribadinya dengan jenis kategori foto atau vidio. Jenis unggahan vidio maupun foto pada postingan berisikan tema dakwah pada akun media sosial instagram didalamnya terselip aktivitas dakwah dengan cara berdakwah menggunakan untai-untai kata yang mengandung nasihat-nasihat kehidupan, pernikahan dan dalam menjalani kehidupan rumah tangga. Ustadz Salim A Fillah bukan hanya da'i namun seorang penulis buku, adapun karya buku Ustadz Salim A. Fillah pada buku pertama adalah *Nikmatnya Pacaran Setelah Pernikahan* terbitan pertama Prou-Media pada tahun 2004.<sup>7</sup>

Ustadz Salim A. Fillah tidak hanya berdakwah melalui media kepenulisan dalam bentuk buku saja, namun kini sudah mulai merambat dakwahnya melalui media sosial instagram pribadinya. Ustadz kelahiran Yogyakarta ini jarang tampil di televisi, namun lebih sering menggunakan media sosialnya seperti akun youtube dengan nama Salim A Fillah dan akun media sosial instagram dengan nama @salimafillah dalam melakukan kegiatan berdakwahnya. Keaktifan dalam bermedia sosial instagram ini terlihat dari jumlah tiga ribu lebih postingan lebih di instagram pribadi miliknya, dengan jenis postingan seperti foto dan vidio reels berisikan berbagai klasifikasi tema dakwah yang berbeda seperti masalah ibadah, pernikahan dan membahas tentang masalah rumah tangga. Karena sejatinya dakwah mengajak dalam hal kebaikan. Maka dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah seorang juru dakwah atau da'i ketika menggunakan media sosial sebagai alat atau metode dakwahnya berdampak pada efisiensi tentang tempat dan waktu yang dimana tidak harus lagi menghadirkan masyarakat atau sasaran dakwahnya duduk di depan mimbar atau bersua secara langsung dalam tempat atau ruangan. Hadirnya media sosial kini dapat memberikan perubahan dalam pelaksanaan dakwah melalui tayangan dakwah dengan jenis tema dakwah berbeda-beda yang bisa dinikmati oleh mad'u di waktu kapan saja dan dimana saja khususnya melalui media sosial Instagram miliknya.

---

<sup>7</sup> “Salim Akhukum Fillah, diakses pada tanggal 5 Desember, 2022 [https://www.goodreads.com/author/list/710334.Salim\\_Akhukum\\_Fillah](https://www.goodreads.com/author/list/710334.Salim_Akhukum_Fillah)

Berdasarkan dari referensi penelitian terdahulu yang telah peneliti telaah mengenai tema analisis isi pesan dakwah, dimana tiap penelitian itu memiliki suatu karakteristik baik dari segi objek ataupun metodologi dan berbagai teori yang digunakan dalam penelitian tersebut. Seperti dua penelitian yang telah dilakukan oleh Nurhasanah Ridwan dan Mayasari serta Roisul Burhani dan Barkatullah Maulidi. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah Ridwan dan Mayasari yang berjudul *Pesan dan Makna Dakwah Islam dalam Film Analisis Isi Deskriptif Pesan dan Makna Dakwah Islam dalam Film Tausiyah Cinta* dengan menggunakan metode kualitatif dengan sumber data dari penggalan tiap adegan pada film tersebut. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Roisul Burhani dan Barkatullah dengan judul *Analisis Isi Pesan Dakwah Program Samara Bersholawat di Radio Samara 96.2 Fm Tulungagung*. Adapun mengenai penelitian ini berfokus penguraian pesan dakwah pada program acara “Samara Bersholawat” dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Lebih lanjut mengenai penelitian yang ketiga dilakukan oleh Ahmad Rian Lisandi dengan judul *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim*. Mengenai penelitian ini bersumber pada tulisan di buku pejuang subuh yang nantinya akan diuraikan kembali kedalam pesan akidah, akhlak dan syariah dengan menggunakan metodologi kualitatif dengan teori R. Hosly.<sup>8</sup>

Dari ketiga kajian penelitian terdahulu tersebut yang telah diuraikan oleh peneliti dan juga pada penelitian terdahulu terdapat konteks perbedaan pun pembaharuan dari penelitian terdahulu, pertama tentang objek yang diteliti, dimana peneliti menggunakan objek video pada media sosial instagram sedangkan penelitian terdahulu menggunakan sumber film, program radio di radio dan buku. Kedua terhadap metodologi penelitian dimana penelitian terdahulu semuanya menggunakan pendekatan kualitatif namun peneliti menggunakan dua pendekatan penelitian yakni kuantitatif dan kualitatif. Berkaitan dengan dari pemaparan fenomena di atas,

---

<sup>8</sup> Ahmad Rian Lisandi, *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim*, Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2014.

penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Media Sosial Instagram Akun Ustadz Salim A. Fillah. Adapun alasan penulis memilih judul tersebut karena ingin mengetahui sejauh mana jenis pesan dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Salim A Fillah pada media sosial instagram pribadi miliknya. Hal ini berlandaskan dari pengamatan peneliti bahwa setiap postingan baik foto atau video yang diupload oleh Ustadz Salim A. Fillah seringkali menggunakan kata-kata atau diksi yang indah, ciamik dan apik yang disertai dengan unsur dakwah namun dengan tema atau materi dakwah yang berbeda-beda dan Ustadz Salim A Fillah memiliki panggilan khusus kepada para mad'unya dengan sebutan sholihin untuk laki-laki dan sholihat untuk perempuan. Akun Instagram Ustadz Salim A. Fillah dengan *username* atau nama @salimafillah memiliki 1,4 Juta pengikut dan setiap harinya seringkali rutin mengupload konten yang diunggah dalam jenis video atau foto.

Dengan hasil telaah mengenai kajian penelitian yang sebelumnya serta pemaparan pada dinamika dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Salim A Fillah di bagian atas, maka penulis ingin mengetahui apa saja isi pesan dakwah dan berapa persentase pesan dakwah yang ada pada akun instagram Ustadz Salim A Fillah dalam waktu satu tahun periode Januari sampai Desember di tahun 2022. Peneliti memilih rentang waktu pada bulan tersebut agar semakin banyak data yang diperoleh maka semakin banyak pula yang harus diteliti serta mengkajinya tentang apa saja pesan-pesan dakwah yang telah disampaikan Ustadz Salim A. Fillah dan berapa persentase dakwah yang paling mendominasi dalam akun instagram pribadinya yang kemudian dimuat dalam bentuk karya skripsi dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Media Sosial Instagram Akun Ustadz Salim A. Fillah”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan judul yang diangkat oleh penulis yakni “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Media Sosial Instagram Akun Ustadz Salim A. Fillah”. Dibutuhkan fokus penelitian agar pembahasan lebih terarah. Maka fokus yang diambil dalam Penelitian ini mencakup Analisis isi pesan dakwah berkaitan dengan pesan Aqidah yaitu tentang : Iman kepada Allah swt,

Iman kepada Malaikat, Iman kepada Rasul-Nya, Iman kepada Hari Akhir, Iman kepada Qdha-Qodha. Sedangkan dalam Pesan Akhlak berkaitan dengan dua hal yakni : Akhlak terhadap Allah SWT dan Akhlak kepada sesama atau makhluk lainnya (tumbuhan dan hewan). Adapun dengan pesan Syariah berkaitan dengan : Ibadah, thararah, sholat, puasa, zakat, mualamah hingga haji yang telah diupload di akun instagram pribadi Ustadz Salim A. Fillah dengan periode bulan Januari sampai Desember Tahun 2022.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil uraian latar belakang tersebut, yang menjadikan suatu landasan pokok rumusan permasalahan dan fokus dalam Penelitian ini adalah :

1. Apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam akun Instagram Ustadz Salim A. Fillah?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja pesan dakwah mengenai Aqidah, Akhlak dan Syariah yang terdapat pada Akun Instagram Salim A. Fillah.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat Penelitian ini, penulis berharap masalah yang di teliti bermanfaat untuk penulis ataupun lembaga pendidik. Manfaat tersebut yakni teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Teori ini bisa menjadi salah satu sumber referesin ataupun wawasan keilmuan khususnya dalam cara menyampaikan dakwah melalui media sosial instagram. Selain itu, semoga Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk Penelitian selanjutnya sehingga dapat dilakukan pengembangan dan menghasilkan Penelitian yang baru dan saling berkaitan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi instasi pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk Penelitian selanjutnya, dalam hal ini khsusunya



pada Fakultas Dakwah terutama pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam

b. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis karena sebagai sarana untuk menambah wawasan dan keterampilan dalam menganalisis dan memahami isi pesan dakwah dalam bermacam-macam jenis media.

## **F. Sistematika Penulisan**

Guna mempermudah pemahaman terhadap penelitian ini, penulis memberikan serta menguraikan isi pembahasan secara lebih dalam. Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri atas lima bab dan setiap bab memiliki sub-bab yang nantinya akan diuraikan sebagai berikut :

### 1. Bagian Utama

Bagian awal dalam penelitian ini akan di bagi menjadi lima bab agar lebih sistematis dan terarah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdiri dari beberapa elemen, seperti latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penyusunan penulisan.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab kedua ini berisikan kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian.

#### **BAB METODE PENELITIAN**

Dalam bab ketiga ini adalah metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik pengumpulan data.

#### **BAB HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat ini merupakan inti dari pembahasan skripsi, yaitu hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

#### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab kelima ini adalah penutup yang terdiri dari simpulan dan saran saran.

2. Bagian Akhir

Bagian ini terdapat daftar pustaka atau semua kutipan referensi dalam penelitian ini dan dilanjut dengan lampiran lampiran berupa gambar penelitian maupun sertifikat penulis.

